

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang sedang mengalami perkembangan, Indonesia perlu terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam konteks pengajaran, para pendidik perlu mengadopsi strategi yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang produktif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidikan adalah salah satu wujud ekspresi budaya manusia yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Maka, transformasi atau evolusi dalam ranah pendidikan seharusnya selaras dengan perkembangan dalam tatanan budaya kehidupan.

Pendidikan memegang peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, pendidikan nasional diorganisir sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia dalam mencapai kesejahteraan umum dan memajukan kehidupan berbangsa. Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu tindakan yang disengaja dan direncanakan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi-potensi mereka dalam aspek-aspek seperti spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama umumnya masih fokus pada penguasaan pengetahuan (kognitif) dan kurang mendorong partisipasi aktif siswa ketika belajar. Secara prinsip, dalam proses pembelajaran mencakup beragam kegiatan dari siswa. Pendidik perlu berusaha untuk menggugah keterkaitan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran dan media yang mereka gunakan.

Proses Pembelajaran adalah ide yang terhubung dengan pelaksanaan sistem pendidikan di berbagai tingkatan. Pendidik memegang peran yang signifikan dalam pelaksanaan mengajar belajar ini. Kemampuan guru dalam menguasai berbagai jenis model, strategi, pendekatan, teknik, taktik, dan sarana pembelajaran juga memengaruhi kesuksesan proses belajar-mengajar tersebut.

Model *Project Based Learning* ini sanggup menghadirkan variasi dalam pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sebagai pusatnya dan mengubah peran guru menjadi penggerak dan penyelenggara, sedangkan siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam membangun pemahamannya sendiri. Model Pembelajaran Berbasis Proyek ini juga mencakup proyek dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPS belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal ini terlihat pada presentasi dan diskusi, siswa hanya membenarkan penyampaian materi oleh kelompok lain tanpa adanya sanggahan ataupun ide-ide terkait topik yang dibahas dan kurang

aktif dalam pembelajaran. Begitu juga saat penugasan, siswa hanya berpatokan pada buku teks. Siswa belum dapat mengembangkan segala informasi yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dengan penyampaian menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, salah satu materi yang cukup sulit untuk dipahami siswa adalah materi aktivitas kegiatan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas VII di SMP Negeri 2 Tambusai Utara, Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, pada tahun ajaran 2022/2023, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi pembelajaran aktivitas kegiatan ekonomi, terdapat 27 dari 58 siswa (46,5%) yang belum mencapai nilai yang memadai, yaitu di bawah KKM.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwasanya model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, di mana pembelajaran cenderung berpusat pada peran guru dengan siswa yang lebih pasif dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang menunjukkan ketidakaktifan dan hanya sebagian kecil dari mereka yang benar-benar fokus mendengarkan penjelasan guru serta mencatat beberapa informasi di buku catatan mereka. Sementara itu, siswa lainnya terlihat sedang berbicara dengan teman-teman mereka atau sedang melamun, sehingga guru perlu memberikan teguran agar mereka lebih fokus pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil belajar di VII SMP Negeri 2 Tambusai Utara.

Model pembelajaran berbasis proyek dipilih karena memberikan siswa kesempatan untuk bekerja secara mandiri, mengembangkan pemahaman mereka sendiri, memiliki relevansi yang lebih tinggi dengan dunia nyata, dan menghasilkan produk konkret. Dalam model ini, siswa dihadapkan pada tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan menantang atau masalah yang mendorong mereka untuk aktif dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan penyelidikan, dan refleksi, dengan peran guru sebagai fasilitator. Pendekatan ini bertujuan untuk mengarahkan siswa pada penggunaan konsep dan prinsip melalui pengalaman langsung. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa belajar dari pengalaman mereka dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penggunaan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tambusai Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan maka dapat diidentifikasi masalahnya yakni :

1. Pencapaian akademik siswa yang belum memenuhi standar kelulusan
2. Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kurang
3. Adopsi model pembelajaran yang masih terfokus di peran guru
4. Guru belum mengadopsi model pembelajaran inovatif, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran *Project Based Learning*.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada pemahaman atas masalah yang telah diidentifikasi, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di SMPN 2 Tambusai Utara, yang berlokasi di Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan pada Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di SMPN 2 Tambusai Utara Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi di SMP Negeri 2 Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai, Utara Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Untuk memperluas pemahaman peneliti tentang proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mata pelajaran IPS.
- b. Menampilkan bukti terkait penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bisa menjadi acuan penting bagi penelitian masa depan yang ingin mengeksplorasi tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru

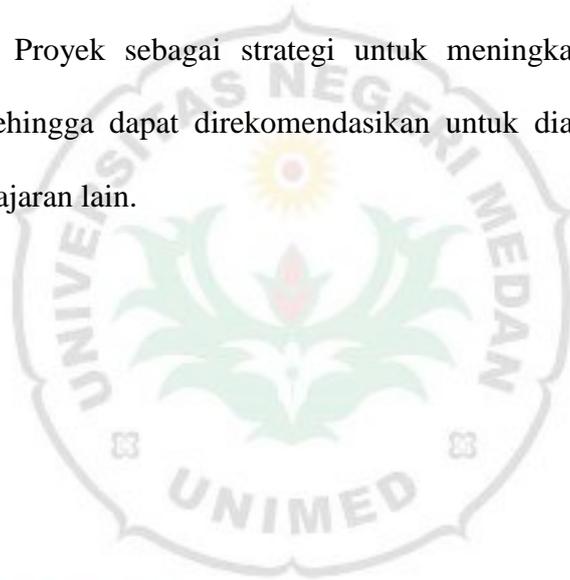
Penelitian ini memberikan nilai tambah bagi para guru dengan memperluas pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pengajaran di ruang kelas.

b. Bagi siswa

Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan meningkatkan pencapaian akademik mereka.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat direkomendasikan untuk diadopsi dalam konteks mata pelajaran lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY